

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Seiring perkembangan zaman jumlah penduduk pun meningkat, berkaitan besarnya jumlah pergerakan kendaraan yang berujung permasalahan lalu lintas. Permasalahan lalu lintas sebagai sebuah permasalahan dengan tidak ada habisnya dan menjadi keutamaan yang harus diperhatikan, karena sebuah sarana yang digunakan dari sebuah lokasi ke lokasi lainnya akan menjadi terhambat dan kondisinya macet. Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang optimal, maka sistem transportasi harus ditata dalam satu kesatuan dan sistem pengembangannya dilakukan dengan mengintegrasikan dan mendinamiskan unsur-unsurnya yang terdiri atas sarana, prasarana dan manusianya serta peraturan-peraturan dan prosedur yang sedemikian rupa sehingga terwujud suatu totalitas yang sinergis dan utuh.

Srengat merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Blitar yang memiliki aktivitas lalu lintas cukup tinggi. Sejalan dengan semakin berkembangnya Kabupaten Blitar menjadi salah satu tujuan perjalanan, salah satunya perjalanan untuk ke Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam. Karanggayam adalah salah satu desa di Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

Penggunaan lahan pada daerah Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam adalah didominasi dengan permukiman dan Markas perkumpulan Sabilu Taubah. Markas Sabilu Taubah adalah lokasi pondok Mambaul Hikmah II, tempat kediaman Gus Muhammad Iqdam Kholid yang sangat populer dengan jumlah jamaah yang mencapai ribuan. Pada tahun 2023, jamaah yang hadir pada rutinan malam selasa berada pada kisaran 2.500 hingga 20.000 jamaah. Gus Iqdam dikenal sebagai seorang ulama yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat karena metode dakwah yang terkenal modern dan menarik.

Markas Sabilu Taubah menjadi tempat pengajian rutin setiap hari Senin malam dan Kamis Malam, kegiatan ini dihadiri oleh jamaah dari berbagai penjuru kota di Jawa Timur dan bahkan luar Jawa Timur. Kegiatan kajian rutin ini menjadi pemicu peningkatan aktivitas masyarakat di kawasan Desa Karanggayam.

Kegiatan kajian ini menyebabkan terjadi peningkatan volume lalu lintas di ruas Karanggayam dan sekitarnya. Kondisi semakin buruk ketika lebar jalan berkurang akibat adanya hambatan samping berupa pejalan kaki akibat perpindahan penumpang dari tempat parkir menuju Markas Sabilu Taubah, parkir tepi jalan dan pedagang kaki lima di sepanjang ruas menuju Markas Sabilu Taubah. Lebar efektif jalan akan mempengaruhi kapasitas jalan sehingga kinerja ruas jalan tersebut menjadi rendah dengan nilai Derajat Kejenuhan 0,73, kecepatan 29,27 km/jam, dan kepadatan 51,50 smp/km pada ruas Jalan Karanggayam; nilai Derajat Kejenuhan Ratio 0,71, kecepatan 21,41, dan kepadatan 68,62 smp/km pada Jalan Raya Kunir II; serta nilai Derajat Kejenuhan 0,72, kecepatan 17,19 km/jam dan kepadatan 53,58 smp/km. Kondisi eksisting Kawasan Sabilu Taubah tidak memiliki fasilitas pejalan kaki, dengan tingginya angka jumlah pejalan kaki menyusuri yaitu 754 orang/jam pada Ruas Jalan Karanggayam, 180 orang/jam pada ruas Jalan Raya Kunir II dan 2.006 orang/jam Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk menjadi penyebab terjadinya konflik antara kendaraan bermotor dengan pejalan kaki karena pejalan kaki menggunakan bahu serta badan jalan untuk menyusuri jalan menuju Kawasan Sabilu Taubah. Saat pelaksanaan acara kajian rutin pengunjung yang menggunakan kendaraan bermotor seringkali memarkirkan kendaraannya di halaman rumah warga karena pada kawasan tersebut belum memiliki lahan parkir hal ini menyebabkan peningkatan bobot hambatan samping pada ruas Jalan Hayam Wuruk akibat aktivitas keluar masuk kendaraan bermotor sehingga yang semula hambatan samping pada ruas tersebut adalah rendah hingga sedang menjadi tinggi bahkan sangat tinggi.

Berdasarkan kondisi diatas, maka peneliti mengambil judul **"Penataan Lalu Lintas Pada Kawasan Religi Sabilu Taubah**

**Karanggayam Kabupaten Blitar"** yang dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi rekayasa lalu lintas untuk meningkatkan pelayanan ruas jalan yang ada baik dari segi kelancaran dan keselamatan, sebagai usulan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan di Kabupaten Blitar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan melihat semua permasalahan yang ada, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Acara Kajian Rutin Kawasan Sabilu Taubah memiliki lebih dari 2.500 pengunjung sehingga menyebabkan padatnya lalu lintas dan mengurangi tingkat pelayanan dengan kecepatan pada Ruas Jalan Hayam Wuruk 17,19 km/jam yang tergolong dalam tingkat pelayanan E yang berarti arus lalu lintas memiliki kepadatan tinggi dan pengemudi mulai merasakan kemacetan.
2. Pejalan kaki di Kawasan Religi Sabilu Taubah pada jalan Karanggayam, Jalan Raya Kunir II dan Jalan Hayam Wuruk jika diakumulasikan angkanya mencapai 2.940 orang/jam namun pada kondisi eksisting kawasan tersebut belum memiliki fasilitas pejalan kaki dan pedagang kaki lima yang menggunakan bahu jalan sehingga pejalan kaki lebih memilih berjalan pada badan jalan.
3. Banyaknya pengguna kendaraan bermotor yang memarkirkan kendaraan mereka pada halaman rumah warga di sepanjang jalan Hayam Wuruk yaitu total 764 kendaraan yang menyebabkan peningkatan bobot hambatan samping ruas jalan tersebut yang semula rendah menjadi tinggi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja jaringan jalan saat ini yang ada pada Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam?
2. Bagaimana analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam?

3. Bagaimana karakteristik dan kebutuhan parkir pada Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam?
4. Bagaimana bentuk rekayasa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan lalu lintas dan kegiatan perberdayaan terutama kepada masyarakat terkait pengaturan baru setelah dilakukan perekayasaan?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap unjuk kerja ruas jalan dan persimpangan dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas pada kawasan Religi Sabili Taubah Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar terkait kelancaran dan keselamatan pengguna jalan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Kinerja Ruas dan Simpang Jalan di Kawasan Religi Sabilu Taubah.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Religi Sabilu Taubah.
3. Menganalisis kebutuhan dan manajemen parkir di Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam.
4. Mengidentifikasi pemecahan permasalahan transportasi yang ada pada Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam pembahasan yang nantinya akan diteliti supaya tidak menyimpang dari sasaran yang dituju, maka perlu adanya pembatasan.

Adapun Batasan permasalahan dari penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

1. Ruang lingkup wilayah studi kasus dalam penelitian ini hanya pada Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam Kabupaten Blitar.
2. Metode analisis penelitian ini menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.
3. Studi ini merekayasa lalu lintas dan memberikan rekomendasi pengelolaan parkir serta perencanaan fasilitas pejalan kaki Kawasan Religi Sabilu Taubah.

4. Strategi penataan hanya dikonsentrasikan pada permasalahan yang ada di ruas jalan pada Kawasan Religi Sabilu Taubah Karanggayam, untuk diterapkan pada situasi saat ini setiap harinya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas mengenai daerah studi, diantaranya mencakup kondisi saat ini seperti kondisi geografis dan aspek administratif, kondisi tata guna lahan, kondisi kependudukan, kondisi transportasi, serta kondisi wilayah studi penelitian.

### **BAB III KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang menjadi landasan berpikir terhadap pokok-pokok permasalahan yang diteliti, baik secara hukum maupun teorinya.

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari alur pikir penelitian, bagan alir penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

### **BAB V ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini membahas analisis kinerja jaringan jalan, analisis pejalan kaki, analisis kinerja parkir, analisis pergerakan lalu lintas dan analisis permasalahan kinerja eksisting yang merupakan tahap perencanaan, tahap pengaturan (alternatif pemecahan masalah), tahap perekayasaan, tahap pemberdayaan dan tahap pengawasan.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat rumusan kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan serta saran-saran yang diusulkan terkait dengan permasalahan dan hasil penelitian.